

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor penentu penyalahgunaan asset di tempat kerja pada Pengurus Barang di lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah. Faktor yang diteliti berdasarkan pada teori SCORE Model dengan religiusitas sebagai variable moderasi. Data primer dikumpulkan dengan metode survei kuesioner online dengan total responden 210 individu. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Model (PLS SEM)*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor *stimulus*, *capability*, *rationalization* dan *ego* berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyalahgunaan asset. Begitu juga pengaruh *stimulus* terhadap penyalahgunaan asset yang di moderasi dengan religiusitas berpengaruh negative signifikan. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengurangi terjadinya aktifitas penyalahgunaan asset pada individu yang bekerja di Pengurus Barang di lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah. Institusi dapat membantu pegawai yang mengalami kesulitan dengan berbagai solusi yang dapat mengurangi terjadinya kecurangan, serta memperkuat pengendalian internal. Faktor *opportunity* dan religiusitas tidak mempengaruhi risiko terjadinya penyalahgunaan asset, begitu pula religiusitas yang tidak dapat menjadi variabel moderasi pada *capability*, *opportunity*, *rationalization* dan *ego*. Penelitian ini berkontribusi menambah literatur penelitian mengenai SCORE Model dan penyalahgunaan asset dengan menggunakan data primer yang masih sangat sedikit dilakukan di Indonesia.

Kata kunci: *SCORE Model, asset misappropriation, religiosity, Indonesia*